PENGARUH *SELF EFFICACY* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP NIAT *ENTREPRENEURSHIP* MAHASISWA STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG

SKRIPSI

PUTRI DESIWIRYANA
NIM: 18612126

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan yang sangat pesat dalam perubahan dunia pendidikan berpengaruh pada pola pikir manusia lebih cenderung modern seperti berfikir kritis, dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran, inovasi dan kreatif, serta dapat berkomunikasi dengan baik, begitu juga dengan pendidikan di Indonesia saat ini. Indonesia memiliki kualitas dalam pendidikan dengan lulusan terbanyak baik negeri maupun swasta di setiap tahunnya. Dalam kelulusan tersebut mereka berusaha mencari lapangan pekerjaan guna untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi hal yang paling ditakutkan masyarakat Indonesia saat ini adalah pengangguran.

Menurut Pratomo (2017) Indonesia adalah negara yang memiliki masalah dalam kurangnya lapangan pekerjaan bagi setiap kalangan, yang paling terutama adalah dari kalangan kelompok terdidik, akibatnya pengggangguran di Indonesia memiliki angka yang tinggi, pengangguran merupakan topik yang tidak ada habisnya untuk di bahas oleh Indonesia dari tahun ke tahun banyaknya jumlah angkatan kerja yang ingin memasuki dunia kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, masalah ini menjadikan tolak ukur bagi kelompok terdidik yang dimana kopetensi dan kualitas yang mereka peroleh tidak ada harganya dalam dunia pekerjaan saat, kelompok terdidik lebih cenderung putus asa.

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan	
	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,59
SMP	6,45	5,95
SMA umum	9,09	8,57
SMA Kejuruan	11,13	9,42
Diploma I/II/III	5,87	4,59
Universitas	5,98	4,8

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) dari BPS Tahun 2022

Berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2022, yang di perbaruhi tanggal 11 januari 2023 yang dimana tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan terdapat 36,92 persen. Terdiri dari (3,59%) penduduk tidak atau belum pernah sekolah yang mana jumlahnya menurun dari tingkat pengangguran di tahun 2021 sebesar (3.61%), tingkat pengangguran penduduk lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada 2022 menurun sebesar (5,95%) dari tahun 2021 sebesar (6,45%), tingkat pengangguran penduduk yang lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2022 menurun sebesar (8,57%) dari tahun 2021 sebesar (9,09%), tingkat pengangguran lulusan SMA Kejuruan pada tahun 2022 menurun sebesar (9,42%) dari tahun 2021 sebesar (11,13%), tingkat pengangguran lulusan Diploma 1/II/III pada 2022 menurun sebesar (4,59%) dari tahun 2021 sebesar (5,87%) dan tingkat pengangguran penduduk berlulusan

Universitas pada tahun 2022 menurun dari (4,8%) dari tahun 2021 sebesar (5,98 %).

Table 1.2
Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Kepulauan Riau

Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka		
	2021	2022	2023
Kepulauan Riau	9,91	8,23	6,80
Karimun	7,20	6,87	6,02
Bintan	8,62	6,91	5,43
Natuna	5,15	4,15	4,05
Lingga	4,23	3,09	3,52
Kepulauan Anambas	1,27	2,15	2,55
Batam	11,64	9,56	8,14
Tanjungpinang	6,31	5,27	4,76

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau (2023)

Berdasarkaan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Kepulauan Riau di lihat dari tahun 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kepulauan Riau sebesar 6.80 %, kemudian jika di lihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Tanjungpinang pada tahun 2023 sebesar 4,76%.

Maka dari itu pengangguran di Indonesia, menjadikan dampak pertumbuhan bagi perekonomian serta di perburuk oleh maraknya kriminal di Indonesia, diakibatkan mata pencarian yang kurang akibat pengangguran. Sudah seharusnya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia seperti lulusan perguruan tinggi terutama mahasiswa saat ini mampu meningkatkan produktifitas diri untuk bersaing dikanca Internasional, menjadikan wadah atau peluang bagi masyarakat dengan niat dalam perubahan untuk pertumbuhan ekonomi yang harus ditingkatkan. Sehingga mahasiswa bisa berkompetisi dan

terkualifikasi dalam persaingan global atau pasar kerja, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk Indonesia.

Penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dapat dimulai sejak seseorang belajar di perguruan tinggi atau menjadi mahasiswa, setiap lulusan pendidikan akan terjun dalam dunia kerja dan menghadapi dunia nyata dengan segala tuntutan dan prasyarat yang diperlukan agar melakukan peranannya dengan baik, tuntutan dan prasyarat tersebut terus mengalami perubahan sesuai dengan kemajuan zaman Fajar & Hartanto (2019).

Menurut Antarnusa & Ristantiya (2012) mahasiswa merupakan Sumber Daya Manusia yang bisa menjadi penerus bangsa sangat menentukan masa depan bangsa karena ditempa dalam keintelektual dalam berpikir dan bertindak untuk masa depan bangsa. Hal yang paling utama sebagai mahasiswa perguruan tinggi saat ini adalah menanamkan setiap mahasiswa untuk menumbuhkan semangat niat *entrepreneurship* atau berwirausaha sebagai solusi atau langkah awal melakukan bisnis atau usaha (Lim & Andryan, 2016).

Menurut Azwar (Adnyana & Purnami, 2016) yaitu niat *entrepreneurship* bagi mahasiswa merupakan jalan solusi untuk pengurangan tingkat pengangguran, karena setiap lulusan sarjana dapat menjadi seorang berwirausaha muda terdidik yang bisa merintis usaha di dunia bisnis saat ini maupun masa depan, mengandalkan pengetahuan dan keterampilan, agar menjadi daya saing bangsa.

Niat *entrepreneurship* itu sendiri adalah suatu keinginan atau tekad individu untuk memulai sebuah bisnis baru atau keinginan memiliki usaha sendiri dengan mengeksploitasi peluang dan risiko pada bisnis yang mereka kelola, niat

entrepreneurship di lihat dari seseorang lebih memilih menjadi seorang wirausaha dari pada bekerja pada orang lain, dan memiliki perencanaan untuk memulai usaha dari dari individu untuk mengambil kesempatan dan membuka usaha sendiri dengan menciptakan pelayanan baru Lim & Andryan (2016) .Untuk melihat seberapa besar niat seseorang menjadi wirausaha maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor yang dianggap bisa mempengaruhi niat dalam berwirausaha yaitu pengaruh *self efficacy* dan *locus of control* Adnyana & Purnami (2016)

Pentingnya *self efficacy* merupakan suatu keyakian atau kepercayaan diri setiap individu untuk mengenal kemampunya dalam berorganisasi, menjalankan tugas dalam pencapaian suatu tujuan, serta mengimplementasikan suatu tindakan untuk menghasilkan pencapaian dalam percakapan tertentu.

Self efficacy adalah suatu dorongan dan rangsangan yang berasal dari dalam atau luar yang menghasilkan kepercayaan diri sehingga menimbulkan semangat yang kuat untuk dapat mencapai sesuatu tujuan tertentu dari usaha yang dilakukannya saat itu yang akan berimbas pada masa yang akan datang, s*elf efficacy* merupakan suatu keyakinan yang ada pada individu tentang kemampuan dirinya untuk melakukan suatu perilaku, memegang peranan penting dalam pengembangan niat seseorang dalam rangka agar berhasil mencapai tujuan tertentu, perilaku yang dimaksud adalah perilaku sehat agar mencapai target yang diharapkan Roring & Taroreh (2022)

Begitu pula dengan *locus of control* yaitu sumber keyakinan yang dimiliki seseorang untuk percaya bahwa dia mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berasal

dari hal lain yang membuat dia dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya *locus of control* juga merupakan konsep pengendalian secara khusus untuk berhubungan dengan harapan individu mengenai kemampuannya, mengendalikan penguat tersebut.

Menurut Sulistin (2013) menjelaskan bahwa *locus of control* adalah tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku mereka tergantung penilaian mereka sendiri dalam karakteristik pribadi. Karakteristik kepribadian dapat diartikan sebagai orang yang menganggap bahwa kendali kehidupan mereka datang dari diri mereka sendiri.

Pengaruh *Self efficacy* dan *Locus of control* terhadap niat *entrepreneurship* menyimpulkan bahwa solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan usaha atau niat *entrepreneurship*. Memiliki perencanaan dalam pemikiran seseorang memulai usaha sendiri untuk mengambil kesempatan serta memanfaatkan keterampilan diri dan membuka usaha dengan menciptakan pelayanan baru. mendorong tindakan individu dalam menjalankan usaha yang di peroleh dari jiwa wirausaha. Dengan diperlukannya keprcayaan diri dan keyakinanan atas kemampuan diri menjadikan tekad serta mengacu pada pandangan dalam kehidupan sebagai konsenkuensi diri yang dimana individu tersebut dapat mengendalikan diri sendiri maupun diluar dari dirinya sendiri, begitu juga dengan kesempatan yang menjadi pengaruh besar dalam kehidupannya.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang merupakan salah satu sekolah tinggi swasta di Tanjungpinang yang telah

berakreditasi C dan memiliki 2 program studi yaitu S1 Manajemen dan S1 Akuntansi. STIE memiliki salah satu visi misi dalam mewujudkan SDM yang Profesional dan Inovatif di Bidang Ekonomi dan Bisnis, dimana ini merupakan peran mahasiswa agar menjadi SDM yang berkualitas tidak hanya berorientasi pada pekerjaannya tetapi dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja, hal ini menjadikan STIE sebagai sarana dan fasilitas untuk para usahawan dan SDM bermutu lainnya.

Tabel 1.3
Jumlah Mahasiswa Status Aktif Program Studi S1-Akuntansi S1 Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang T.A 2022/2023

NO	Program Studi	Status	Jumlah
1.	S1-Akuntansi	Aktif	894
2.	S1-Manajemen	Aktif	1444
		Total	**2338**

Sumber : STIE Pembangunan Tanjungpinang (2022)

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang bahwa jumlah mahasiswa STIE yang masih aktif yang dimana pada prodi akuntansi berjumlah 894 mahasiswa, pada prodi manajemen berjumlah 1444 mahasiswa total keseluruhan berjumlah 2338 mahasiswa dan berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Peneliti melakukan survey pra-penelitian kepada beberapa mahasiswa/i STIE pembangunan Tanjungpinang melalui *Google Form* pada 01 November 2022 tentang *self efficacy* dan *locus of control* dan niat *entrepreneurship* pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang, Dari penelitian ini peneliti

mendapatkan sebanyak 34 responden yang terdiri dari mahasiswa/i aktif dengan jurusan manajemen dan akuntansi.

Gambar 1.1
Diagram Pra Penelitian *Self Efficacy*

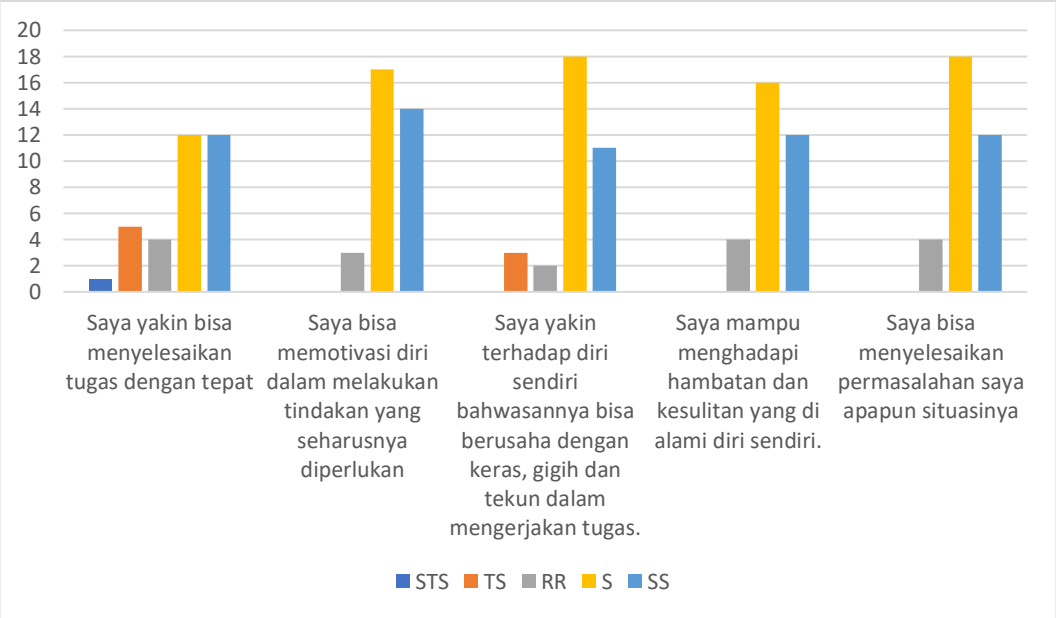

Sumber: Pra Penelitian Mahasiswa STIE Pembanguan Tanjungpinang (2022)

Berdasarkan data diagram diatas dapat dilihat pada pertanyaan pertama sebanyak 12 responden memilih (setuju) bahwa yakin bisa menyelesaikan tugas dengan tepat. Dilihat pada pertanyaan kedua sebanyak 17 responden memilih (setuju) bahwa mereka bisa memotivasi diri. Dilihat pada petanyaan ketiga sebanyak 18 responden memilih (setuju) bahwa yakin bisa berusah keras, gigih dan tekun. Dilihat pada pertanyaan keempat sebanyak 16 responden (setuju) bahwa mampu mengadapi hambatan dan kesulitan. Dilihat pada pertanyaan kelima sebanyak 18 responden memilih (setuju) bahwa mahasiswa bisa menyelesaikan masalah apapun situasinya.

Gambar 1.2
Diagram Pra Penelitian *Locus Of Control*

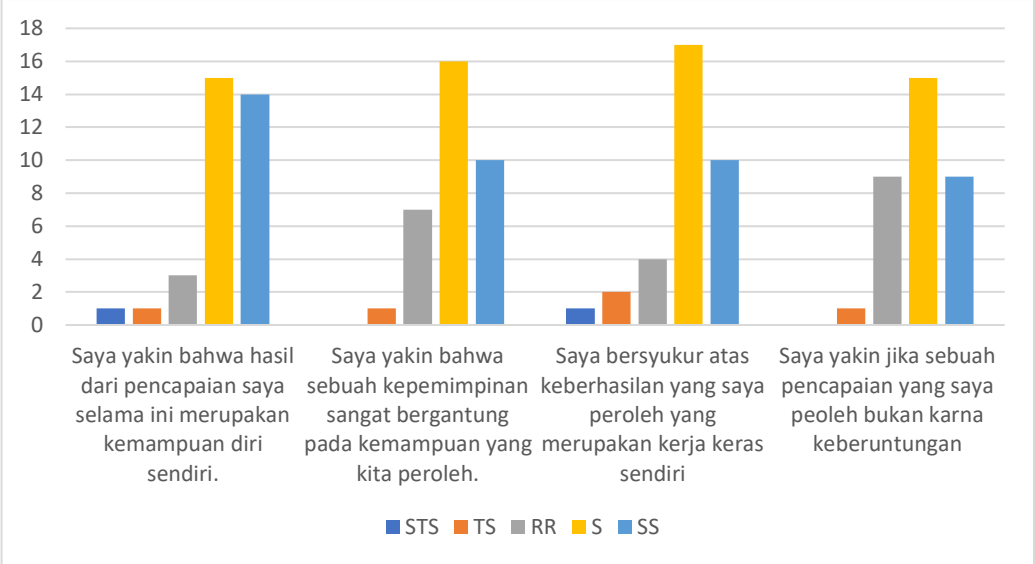

Sumber: Pra Penelitian Mahasiswa STIE Pembanguan Tanjungpinang (2022)

Berdasarkan data diagram diatas dapat dilihat pada pertanyaan pertama sebanyak 15 responden memilih (setuju) bahwa yakin atas pencapaian selama ini. Dilihat pada pertanyaan kedua sebanyak 16 responden memilih (setuju) bahwa sebuah kepemimpinan sangat bergantung pada kemampuan kita. Dilihat pada pertanyaan ketiga sebanyak 17 responden memilih (setuju) bahwa mahasiswa bersukur atas keberhasilan karena hasil yang mereka peroleh. Dilihat pada pertanyaan keempat sebanyak 15 responden memilih (setuju) bahwa pencapaian yang di peroleh bukan karna keberuntungan.

Gambar 1.3
Diagram Pra Penelitian Niat *Entrepreneurship*

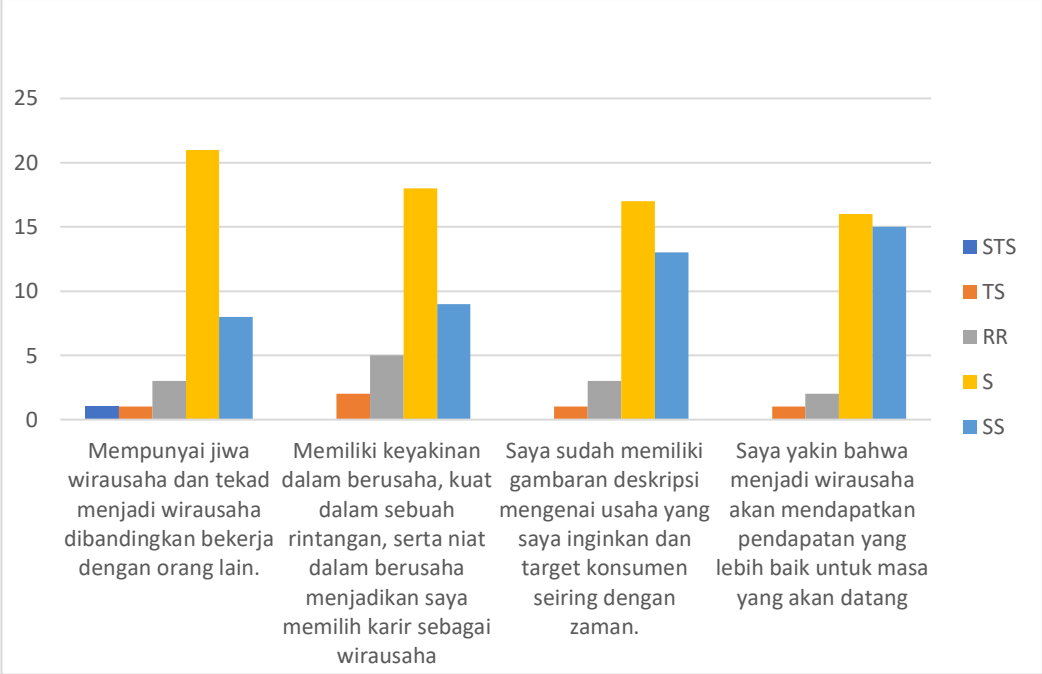

Sumber: Pra Penelitian Mahasiswa STIE Pembanguan Tanjungpinang (2022)

Berdasarkan data diagram diatas dapat dilihat pada pertanyaan pertama sebanyak 21 responden memilih (setuju) bahwa mahasiswa memili jiwa dan tekad menjadi wirausaha. Dilihat pada pertanyaan kedua sebanyak 18 responden memilih (setuju) bahwa mahasiswa yakin dan bisa melewati rintangan untuk karir sebagai wirausaha. Dilihat pada pertanyaan ketiga sebanyak 17 responden memilih (setuju) bahwa sudah memiliki gambaran mengenai usaha yang di inginkan. Dilihat pada pertanyaan keempat sebanya 16 responden memilih (setuju) bahwa mahasiswa yakin menjadi swirausah mendapatkan perubahan dan pendapatan yang baik dimasa yang akan datang.

Dalam hasil pra-penelitian tersebut mahasiswa di STIE Pembangunan Tanjungpinang banyak memilih setuju, hal ini menandakan bahwa sebagai mana mahasiswa memiliki niat untuk membangun sebuah usaha dengan menjadi

seorang wirausahawan, kepercayaan dan keyakinan diri serta tingkat sejauh mana mahasiswa mengharapkan bahwa pengendalian diri dari perilaku mereka tergantung pada penilaian mereka sendiri dalam karakteristik pribadi yang siap akan resiko yang dihadapi nantinya, mahasiswa tersebut juga memiliki keterampilan dan sudah yang memiliki usaha sebelumnya dan mengarapkan ekspektasi terhadap keuntungan yang besar bagi usahanya.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengetahui secara lanjut dan jelas tentang *self efficacy* dan *locus of control* terhadap niat *entrepreneurship* pada mahasiswa/i di STIE Pembangunan Tanjungpinang. Dan berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Self Efficacy* Dan *Locus Of Control* Terhadap Niat *Entrepreneurship* Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang".**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan dengan uraian yang peneliti lakukan tersebut, peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Niat *Entrepreneurship* Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang?
2. Apakah terdapat pengaruh *Locus Of Control* terhadap Niat *Entrepreneurship* mahasiswa STIE Pembangunan TanjungPinang?
3. Apakah terdapat pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* terhadap Niat *Entrepreneurship* mahasiswa STIE Pembangunan TanjungPinang?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dapat membatasi masalah yang akan diteliti krena pembahasaan mengenai faktor yang terkait sangat luas. Adapun batasan dari penelitian tersebut yaitu: Subyek dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif tahun ajaran 2022/2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan dengan uraian yang peneliti lakukan tersebut, peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Niat *Entrepreneurship* Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* terhadap Niat *Entrepreneurship* mahasiswa STIE Pembangunan TanjungPinang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* terhadap Niat *Entrepreneurship* mahasiswa STIE Pembangunan TanjungPinang.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi ataupun pedoman dalam dunia pendidikan terutama untuk mata kuliah manajemen, khususnya yang berhubungan dengan kesiapan kerja mahasiswa.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

a. Untuk memenuhi salah satu tugas akhir yang merupakan syarat memperoleh gelar sarjana Manajemen.

b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang perubahan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai keseriusan mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara matang dalam berwirausaha.

2. Bagi Pembaca

Untuk menjadi referensi dan sebagai pembanding dengan penelitian sebelumnya maupun sesudahnya

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam laporan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang suatu permasalahan serta tujuan, manfaat dan batasan pada penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori-teori yang menunjang atau dasar yang digunakan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun terori- teori yang didapatkan bersumberkan dari jurnal, buku, dan media lainnya yang dapat membantu secara teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan secara skematis langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian, pengumpulan dan penelitian serta pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil pembahasan dengan menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan juga disampaikan saran bagi pihak yang terkait berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.